

**PEMBELAJARAN VOKAL DI LEMBAGA KURSUS
ETHNICRO MUSIC EDUCATION
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Utami Noviaridha
NIM. 1211904013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PEMBELAJARAN VOKAL DI LEMBAGA KURSUS
ETHNICRO MUSIC EDUCATION
YOGYAKARTA**

Oleh :

Utami Noviaridha

NIM. 1211904013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengahiri jenjang
Pendidikan Sarjana Sastra Satu pada Program studi si Seni Musik**

Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 9 Juli 2019.

Tim Penguji:



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M.Sn.
NIP. 195911061988031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berlarilah secepat mungkin jika kamu tahu kamu tertinggal, berjuanglah sekuat mungkin jika kamu kesulitan, dan jangan berhenti berharap jika kamu masih bisa berusaha. (Tami, 2019)

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, untuk Sven dan juga untuk kakakku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, berkat, anugerah, dan kesempatan dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini hingga akhirnya dapat diselesaikan. Tugas ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan study program S1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Penulisan Tugas Akhir Ini didasarkan atas konsentrasi yang dipilih sebelumnya yaitu music Pendidikan.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik, dan ketua Program Studi S-1 Musik FSP ISI Yogyakarta. Terimakasih atas saran dan bimbingannya.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku sekretaris jurusan dan dosen pembimbing dua yang membimbing dalam penulisan Tugas Akhir. Terimakasih sebanyak-banyaknya.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Dosen Wali yang selalu sabar membimbing dan membantu penulis selama belajar di Institut Seni Indonesia dan membantu proses penulisan Tugas Akhir. Juga sebagai Pembimbing 1 dalam pembuatan tugas Akhir, Terimakasih telah membimbing saya.

4. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn, Selaku penguji ahli vokal yang telah banyak membantu proses penulisan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah memberi masukan dan membantu.
5. Orang tua tercinta, Tri Ismiyati, dan Agus Hadisusanto terimakasih atas semua dukungan, nasehat dan doa serta kasih sayang yang telah diberikan.
6. Kakak ku Wisti Agnita Putrantia S.Pd dan Idris Kurniawan S.pd yang tak henti mendoakan penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
7. Sven Nicholson, Terimakasih untuk semangat dan semua dukungan yang selalu ada juga selalu menjadi pendengar yang baik selama ini. Kepada Bryan Nicholson, Saskia Nicholson, Dan Dineke Wolters terimakasih untuk doa dan semangat yang selalu diberikan.
8. Teman seperjuangan mengejar gelar sarjana Joshua Dimas, Vale Bima, Adam Maulana, dan teman teman lain, terimakasih sudah saling memberikan semangat dan saling mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Terimakasih untuk teman teman dari Pinda House. Rianne alicia, Anne Janzen, Maud Karseboom, Zoe Spikker, dan Ruth yang memberi semangat dalam proses penulisan tugas akhir.
10. Teman teman Clay Band, Nico, Kurniawan dan Bayu terimakasih untuk memberi dukungan dan membantu mencari pengganti saat penulis membutuhkan waktu dalam penulisan Tugas Akhir dan yang selalu memberi semangat.

11. Terimakasih untuk Mari Ngopi *coffeshop* untuk selalu memberikan tempat dan fasilitas yang tidak tegang dalam proses penulisan Tugas Akhir.
12. Seluruh keluarga *Etnictro Music Education*, Mbak Aii, mas Ikbal, mba Arin, dan mba Ayu yang telah memberi ruang dan kesempatan untuk penelitian Tugas akhir ini. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan.
13. Serta semua keluarga, teman, kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan. Sehingga jauh dari kata sempurna, namun saya telah berusaha sebaik-baiknya agar tugas akhir ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan dan diterima.

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Penulis,

Utami Noviaridha

ABSTRAK

Ethnicro Music Education merupakan sekolah musik non formal yang didirikan oleh Anik Wijayanti dan Ikbal Lubis pada tahun 2008. Vokal menjadi objek penelitian terutama dalam proses pembelajaran dan permasalahannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, murid-murid vokal di Ethnicro Music Education Yogyakarta (EME) mempunyai ketrampilan, spontanitas, dan interpretasi dalam bernyanyi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan musikologis. Model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan realistik menjadi pedoman di EME dalam proses pembelajaran. Hasil dari proses pembelajaran di EME menjadi bukti keberhasilan belajar dan pengajaran yang diterapkan. Contohnya seperti lomba-lomba yang dilakukan oleh murid di luar EME dan pentas seni pertunjukan yang diikuti oleh murid Ethnicro Music Education. Mempelajari teknik-teknik vokal seperti pernapasan, artikulasi, frasering, intonasi, dinamika, interpretasi, dan improvisasi dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kata Kunci : pembelajaran, vokal, Ethnicro Music Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	Xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PENGETAHUAN UMUM TENTANG VOKAL	
A. Lokasi Penelitian.....	12
B. Profil Kursus Music Ethnictro Music Education.....	14
C. Model-Model Pembelajaran.....	16
D. Pengetahuan Umum Vokal.....	19
1. Jenis-Jenis Suara Vokal.....	20
2. Teknik-Teknik Dasar Vokal.....	21

BAB III OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN VOKAL KURSUS MUSIK ETHNICTRO MUSIC EDUCATION

A. Program Pembelajaran Vokal Kursus	
Musik Ethnictro Music Education.....	31
1. Fasilitas Pembelajaran.....	31
2. Karakteristik Pelayanan Kursus.....	33
3. Pengajar Vokal.....	36
4. Siswa Vokal.....	37
5. Silabus Pembelajaran.....	38
B. Pengamatan Proses Belajar.....	39
1. Porsi SDM dan Materi Pembelajaran	
Ethnictro Music Education.....	39
2. Metode yang Diterapkan dan Persiapan Pembelajaran.....	40
3. Penerapan Teknik-teknik Vokal.....	43
4. Proses Pembelajaran Vokal EME.....	48
C. Permasalahan dalam Proses Pembelajaran.....	65
1. Permasalahan yang Dihadapi Guru.....	65
2. Permasalahan yang Dihadapi Murid.....	66
3. Permasalahan Teknis Aspek Penunjang.....	66
4. Upaya Penyelesaian.....	66
D. Bukti bukti hasil pembelajaran.....	67
E. Temuan temuan penelitian.....	68

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA..... 72

LAMPIRAN..... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Gambar artikulasi A.....	23
Gambar 2	: Gambar artikulasi I.....	23
Gambar 3	: Gambar artikulasi U.....	24
Gambar 4	: Gambar artikulasi E.....	25
Gambar 5	: Gambar artikulasi O.....	25
Gambar 6	: Gambar resonator rongga mulut.....	28
Gambar 7	: Gambar resonator rongga dada.....	29
Gambar 8	: Gambar ruang praktek 1.....	32
Gambar 9	: Gambar ruang praktek 2.....	32
Gambar 10	: Gambar ruang praktek 3.....	33
Gambar 11	: Gambar guru vokal.....	37
Gambar 12	: Gambar buku silabus.....	38
Gambar 13	: Gambar latihan ketiga.....	57
Gambar 14	: Gambar lomba individu murid EME.....	67
Gambar 15	: Gambar pertunjukan local EME.....	68

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	: Notasi Jenis-Jenis suara.....	20
Notasi 2	: Notasi latihan intonasi.....	44
Notasi 3	: Notasi latihan intonasi 2.....	44
Notasi 4	: Notasi latihan artikulasi.....	46
Notasi 5	: Notasi latihan resonansi/humming.....	47
Notasi 6	: Notasi latihan pernafasan.....	48
Notasi 7	: Notasi lagu Eternal Flame.....	54
Notasi 8	: Notasi lagu Pelangi Sehabis Hujan.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel pertemuan proses pembelajaran EME.....	49
---------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni secara umum adalah hal yang diciptakan manusia dan memiliki nilai keindahan. Seni merupakan kapabilitas nalar untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi. Seni selalu hadir di tengah-tengah kehidupan manusia dalam masyarakat, baik sebagai ekspresi pribadi maupun ekspresi dengan sekelompok orang atau masyarakat. Seni juga hadir sebagai kebutuhan manusia yang integratif yang mencerminkan manusia sebagai makhluk budaya, yang berasal dari sifat manusia sebagai makhluk yang berpikir, bermoral dan bercita rasa, yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kebutuhan ke dalam sistem yang secara moral dapat dibenarkan, dipahami oleh akal, dan diterima dengan rasa.

Berkaitan dengan itu maka jelaslah dapat dikatakan, seni adalah ekspresi budaya manusia yang senantiasa hadir sebagai ekspresi pribadi dan atau kelompok sosial masyarakat manusia berdasarkan budaya yang diacunya, yang dari itu dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh perorangan atau kelompok sosial masyarakat sebagai sarana interaksi sosial (Wadiyo, 2006: 142). Ada beberapa pendapat tentang seni yang diungkapkan dalam buku seni budaya yaitu menurut Plato (dalam Tim Abdi Guru, 2007: 2) seni adalah peniruan terhadap alam, sehingga karya seni merupakan tiruan dari bentuk alam seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Menurut Langer (dalam Tim Abdi Guru, 2007: 2) seni adalah penciptaan wujud-wujud yang merupakan simbol dari perasaan manusia. Menuru

Mihardja (dalam Tim Abdi Guru, 2007: 2) seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas/kenyataan dalam suatu karya yang bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya. Ki Hajar Dewantara (dalam Tim Abdi Guru, 2007: 2) mengungkapkan bahwa seni itu merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang seni, dapat disimpulkan bahwa aktivitas tersebut adalah aktivitas spiritual / jiwa / perasaan / manusia yang diekspresikan melalui pola kelayakan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan sukses. Seni terdiri dari beberapa cabang, yaitu seni rupa, musik, tarian, dan drama. Seni rupa adalah menyentuh ucapan atau perasaan estetika dan disampaikan yang dimanifestasikan melalui titik media, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan lampu terang diatur dengan prinsip-prinsip tertentu. Tarian yang membangkitkan perasaan estetika atau membangkitkan yang dimanifestasikan melalui media gerakan tubuh manusia yang diatur dengan prinsip-prinsip tertentu. Drama seni adalah fantasi atau perasaan estetika dan disampaikan melalui gerak media, suara, dan bentuk yang diatur dengan prinsip-prinsip tertentu. Seni musik adalah percakapan atau perasaan yang secara estetika menyenangkan dan disampaikan yang dimanifestasikan melalui media suara (manusia atau alat) yang disusun dengan prinsip-prinsip tertentu.

Seni musik sebagai salah satu cabang seni menurut Jamalus dalam (Qadri, 2008: 2) adalah suatu karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan

penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka bermain musik sebagai bagian dari perilaku berkesenian pada dasarnya merupakan proses menyampaikan pesan, emosi, dan nilai kemanusiaan atau hasil tafsir pribadi, atau sekelompok seniman lewat media bunyi dalam bentuk ekspresi musikal kreatif. Mata pelajaran seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi dan menghargai seni budaya.

Bernyanyi dan bermain musik merupakan bagian dari seni, sedangkan seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, yang dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), indera penglihatan (seni lukis), atau perantaraan gerak (seni tari, drama) (Al-Baghdadi, 2005: 13). Tarik suara merupakan talenta yang apabila dipelajari sejak dini akan bisa sangat bermanfaat jika diimplementasikan dalam keseharian

Keinginan dalam bermusik sekarang sudah mulai mencakup berbagai kalangan baik anak muda, orang tua, maupun anak-anak. Perkembangan media elektronik yang semakin pesat juga mempengaruhi musik dalam perkembangannya. Hal inilah yang menjadikan musik semakin diminati semua kalangan. Minat dalam bermusik dapat dilihat dari munculnya begitu banyak lembaga-lembaga yang menawarkan pendidikan musik dengan berbagai macam spesifikasi belajar musik yang di tawarkan dari usia dini hingga usia lanjut.

Banyak pula kini berdiri lembaga-lembaga kecil yang menawarkan pendidikan musik sebagai minat utama dan pembelajaran utama di dalam lembaga tersebut.

Lembaga dan komunitas yang menyediakan kursus musik sudah mulai banyak dipilih karena dianggap dapat mengembangkan kemampuan dalam memainkan musik ataupun vokal dan sejak awal sudah diarahkan sesuai dengan minat siswa masing-masing. Salah satunya adalah Ethnictro Music Education Yogyakarta (EME). Yaitu sekolah musik *private* atau kursus yang mengajarkan ilmu tentang musik baik secara teori dan praktik. Instrumen yang ditawarkan untuk menjadi minat utama yaitu instrumen gesek, instrumen pukul, instrumen petik, instrumen vokal, dan instrumen tiup. Salah satu instrumen yang menjadi minat utama di Ethnictro Music Education Yogyakarta adalah vokal. vokal adalah instrumen yang menghasilkan suara dari getaran pita suara, dan memiliki beberapa unsur yang mendukung performa vokal yaitu : Teknik, dan Interpretasi.

Masyarakat sudah mulai melihat bahwa vokal menjadi instrumen yang populer dan dibutuhkan dimanapun keadaan dan kondisinya, baik dalam pertunjukan musik orkestra maupun pertunjukan musik dengan format kecil yaitu berupa band atau akustik dalam berbagai macam acara. Untuk itulah siswa instrumen vokal dipersiapkan memiliki ketrampilan yang memadai supaya dapat menjawab permasalahan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Diharapkan para murid yang kursus di Ethnictro Music Education dapat menjadi solusi yang tepat dimana musik sudah mulai menjadi hal yang penting di setiap acara di dunia *entertainment*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, murid-murid vokal di Ethnicro Music Education mempunyai ketrampilan, spontanitas, dan interpretasi dalam bernyanyi dengan baik. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pembelajaran vokal di Ethnicro Music Education Yogyakarta dan mengetahui model pembelajaran vokal.

Dalam proses pembelajaran baik secara teori maupun praktik, strategi pembelajaran sangat penting. Strategi dan model yang digunakan dapat digunakan sebagai pengukur sejauh mana keberhasilan seorang pengajar dalam mengajarkan suatu hal. Proses mengajar dan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran musik baik secara formal maupun *non* formal akan menjadi modal utama dalam pembelajaran. Materi dasar yang digunakan dalam pembelajaran musik adalah materi latihan, praktek, diskusi dan evaluasi.

Untuk itulah penulis memilih penulisan tentang pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran vokal di Ethnicro Music Education , sehingga menghasilkan murid murid dengan kemampuan bermusik yang baik dan benar, karena di lembaga inilah awal dari pendidikan *non* formal yang pula mempunyai kualitas baik dalam sistem pengajaran. Penulisan ini difokuskan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas penulis ingin mendiskripsikan pembelajaran vokal ini, khususnya proses pembelajaran dan model pembelajaran vokal di Ethnicro Music Education yang merupakan salah satu lembaga pendidikan musik *non* formal. Penulisan ini berjudul “Pembelajaran Vokal di lembaga kursus Ethnicro Music Education Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut ada beberapa hal yang menarik untuk dimunculkan sebagai suatu rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal menuju pembahasan yang lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran vokal di Ethnictro Music Education?
2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan bagaimana mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran vokal di Ethnictro Music Education?
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan bagaimana mengatasinya?

D. Manfaat penelitian

Hasil – hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah referensi tentang pembelajaran instrument vokal non klasik dan *non* formal bagi murid yang berminat untuk belajar di Ethnictro Music Education Yogyakarta.
2. Memberikan informasi bagi masyarakat secara lebih luas tentang *Ethnictro Musicn Education* Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang sudah pernah ada tentang pembelajaran vokal oleh Lifara Aidlika Maudina (2015) dalam penelitian tugas akhirnya yang berjudul *Proses Pembelajaran Artikulasi Lagu dalam Pembelajaran Vokal Untuk Anak Usia 7 Tahun di Kursus Musik All Mozart Music Course dan Studio Kudus*. Penelitian lain dilakukan oleh Stefhani Theora Mulumbot (2017) yang membahas tentang proses pembelajaran dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Solfegio dalam Proses Pembelajaran Vokal pada Anak Usia 6-8 tahun di Antonio School of Music, Yogyakarta*.

Pengetahuan tentang teknik vokal tersedia dalam berbagai buku teks dan pembelajaran vokal. Di antara buku-buku tersebut ialah Shakespeare (1909) yang berasumsi bahwa bernyanyi adalah penggabungan seni dari vokal dan suara yang isinya akan menjadi sebuah makna yang dapat disarakan dan di ekspresikan. Sedangkan contoh buku teks terbitan Indonesia di antaranya ialah Linggono (2008), dalam *Seni Musik Non Klasik*, membahas tentang ilmu-ilmu dasar musik non klasik yang mencakup semua instrumen musik termasuk teknik-teknik vokal.

Sumber-sumber literatur tentang model pembelajaran tersedia dalam banyak buku teks, salah satu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini ialah Nurdyansyah dan Fahyuni (2013) dalam bukunya yang memaparkan inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Ia di antaranya menjelaskan berbagai variasi model-model pembelajaran dan pendekatannya. Kelebihan dalam buku ini adalah sangat mendukung penulis dalam memahami

model yang digunakan dan sangat lengkap, dikemas bahasa yang digunakan dalam menuliskannya.

Dari pustaka-pustaka di atas dapat dimaklumi bahwa pembahasan teknik vokal telah dibahas sejak awal abad kedupuluh sehingga telah memiliki kematangan. Demikian juga sudah banyak buku-buku tentang model pembelajaran yang tersebar dan senantiasa mengikuti kebijakan pemerintah. Sementara itu penelitian-penelitian tentang proses pembelajaran vokal di Lembaga-lembaga kursus musik di Indonesia terutama tentang proses pembelajaran dan model pembelajaran, masih sangat jarang dilakukan. Kebanyakan penelitian-penelitian tersebut dilakukan terhadap subjek kajian usia anak-anak. Berdasarkan temuan-temuan pustakan di atas maka keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

F. Metode Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran vokal di sini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Koentjaraningrat (1996: 130) data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai informan yang memberikan informasi mengenai data-data tersebut. Dalam mencari informan, dipilih orang yang memiliki sejumlah pengetahuan, keterampilan dan keahlian terbaik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian seni hendaknya menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis yang berkaitan dengan berbagai bentuk karya seni (rupa, tari, musik,

pertunjukkan, dan sebagainya) yang menjadi latar kehadiran karya seni yang berkaitan. Adapun beberapa tahapan penelitian diantaranya :

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data diperlukan untuk melengkapi hasil dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa metode yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, pelaksanaan dan tpenyusunan laporan.

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis tentang metode pembelajaran instrument vokal melalui wawancara, perpustakaan, buku terbitan, skripsi, web, jurnal, dan lain sebagainya. Yang sangat menunjang dan berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku diantaranya :

- 1) Buku Musik Non Klasik
- 2) Teknik Dasar Bernyanyi
- 3) The Art of Singing
- 4) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D
- 5) Singing And Vocal Development
- 6) Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Realistik
- 7) Seni Budaya Jilid 3

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan di Ethnictro Music Education di jalan nogosari no 8. Kraton. Yogyakarta untuk meneliti objek secara teliti yang digunakan metode penelitian pasif. Penulis tidak terlibat langsung dalam pengajaran hanya mengamati.

c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, sebagai yang mengajukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara yang akan dilakukan kepada murid dan pengajar di Ethnictro Music Education Yogyakarta yang akan dilakukan pada murid vokal.

d. Dokumentasi

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya pendokumentasian terhadap objek yang diteliti, karena disamping itu dapat merilis ulang data data yang masuk serta memperkuat bukti. Foto foto proses pengajaran, video-video proses pengajaran, audio visual dan beberapa rekaman ujian konser akhir atau pertunjukan yang dilakukan oleh murid-murid EME.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengelolaan data dengan menganalisis dan memproses data yang telah dikumpulkan, kemudian di urutkan untuk di deskripsikan. Pada tahap ini dibutuhkan waktu 2 bulan lebih 1 minggu 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya dikarenakan mengikuti jadwal setiap

minggu nya yang sudah ditetapkan yaitu 1 kali pertemuan dalam 1 minggu. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan April hingga awal Juni 2019. Pertemuan vokal dilaksanakan pada hari Rabu dan hari Sabtu.

3. Tahap Penyusunan laporan

Tahap ini adalah tahap menganalisis data yang diperoleh dirangkum dalam bentuk tulisan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini terbagi ke dalam empat bagian. Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bagian kedua adalah tinjauan lokasi penelitian dan tinjauan teoretis tentang model pembelajaran dan teknik-teknik dasar vokal. Bahasan utama karya tulis ini terdapat pada bab ketiga, yaitu hasil-hasil observasi proses pembelajaran vokal pada kursus musik Ethnictro Music Education Yogyakarta. Bagian terakhir dari Skripsi ini ialah kesimpulan dan saran.